



**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
STRATEGI MEMBACA DAN BERPIKIR SECARA LANGSUNG (MBL)
TEMA 7 SUBTEMA 1 PADA SISWA KELAS IV B SD NEGERI
BANGETAYU WETAN 01 SEMARANG**

Meika Nurul Hidayah

Program Studi PGSD Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur Nomor 24-Dr. Cipto Kota Semarang, Jawa Tengah 50232
Email: meikanurulmnh@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari penerapan model *Think Pair Share* terhadap kemampuan membaca tema 7 subtema 1 siswa kelas IV SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *Pre-Eksperimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV B yang berjumlah 37 siswa dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* berbentuk sampling jenuh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan tes. Hasil analisis pada nilai *pretest* 50,595 mencapai ketuntasan 100 % atau semua siswa tidak tuntas karena nilai tertinggi pada saat *pretest* hanya diangka 68, dibandingkan dengan nilai *posttest* yang mencapai peningkatan di atas rata-rata 79,027 dengan ketuntasan 77% atau 30 siswa yang tuntas dan 23% atau 7 siswa belum tuntas. Perhitungani uji t yang diperoleh $t_{hitung} = 39$ dengan taraf signifikan 5% didapat nilai $t_{tabel} = 2,021$ karena $t_{hitung} 39 > t_{tabel} 2,021$, dari uji t yang telah didapatkan terdapat perbedaan rata-rata yang mempengaruhi antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Kata Kunci: Model *Think Pair Share*, Strategi Membaca, MBL

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of the application of *Think Pair Share* model to the ability to read the theme of 7 subtema 1 fourth grader of SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang. This type of research is quantitative research in the form of *Pre-Experimental Design* with *One-Group Pretest-Posttest Design* design. The population of this study is all students of grade IV B State Element Bangetayu Wetan 01 Semarang. The samples taken were all students of grade IV B which amounted to 37 students using *Nonprobability Sampling* technique in the form of saturated sampling. The data in this research is obtained through observation, documentation and test. The result of the analysis at *pretest* 50,595 reaches 100% completeness or all students is not complete because the highest score at the time of *pretest* is only diangka 68, compared with *posttest* value which reach increase above average 79,027 with complete completion 77% or 30 students and 23% or 7 students have not been completed. Calculation of t test obtained $t_{hitung} = 39$ with significant level 5% obtained value $t_{tabel} = 2,021$ because $t_{hitung} 39 > t_{tabel} 2,021$, from t test that have been obtained there is difference of mean that influence between result of *pretest* and *posttest*.

Keywords: *Think Pair Share* Model, Strategy of Reading, MBL

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terjadinya pendewasaan yang terjadi akibat pembiasaan pola asuh yang ditanamkan, mendewasakan anak dan berlangsung terus menerus, hal senada diungkapkan Suyanto (2010:13). Pola asuh merupakan suatu sistem atau cara pendidikan, pembinaan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi pendidikan anak merupakan pijakan bagi seseorang untuk mencapai proses pembiasaan alam kehidupan sehari-hari baik itu dalam lingkungan keluarga maupun sekolah dan unsur-unsur yang saling berhubungan yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang memuaskan. Uno (2006:21) berpendapat bahwa hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: keefektifan, efesiensi dan daya tarik. Maka hasil belajar merupakan pencerminan dari kesuksesan atau ketercapaian tujuan belajar yang tertuang dalam proses pembelajaran yang standar isinya telah ditentukan oleh pemerintah, maka pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang terdapat masalah yang timbul berkaitan dengan pembelajaran tematik kelas IV pada keterampilan membaca. Cara guru menyampaikan materi sudah baik, hanya saja masih menggunakan model yang konvensional, sehingga hal tersebut berpengaruh pada keaktifan siswanya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Sehingga

masalah tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di akhir semester pada keterampilan membaca, padahal kita tahu bahwa pembelajaran tematik memang lebih dinilai pada aspek keaktifan siswa. Peneliti mengambil Tema 7 Subtema 1 yaitu tentang “Indahnya Keragaman di Negeriku” pada kelas IV B SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang. Alasan peneliti mengambil Tema 7 Subtema 1 karena pada tema ini di temukan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada kemampuan membaca siswa yang bertujuan untuk menemukan pokok pikiran atau biasa di sebut gagasan pokok. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti 70% siswa kemampuan membacanya masih rendah sehingga akan menghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang selanjutnya. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut berada pada angka 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi siswa yang kemampuan membacanya masih dibawah rata-rata atau dibawah KKM perlu diberikan bimbingan dan motivasi yang lebih agar siswa tersebut bisa seperti siswa lain yang sudah aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa lain yang sudah berperan aktif didalam kelas juga bisa memotivasi temannya untuk lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini guru bisa menerapkan model dan strategi yang lebih menarik sehingga siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran. Kondisi kelas yang kondusif juga berpengaruh terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan masalah di atas, maka permasalahan utama ada pada kurang pahamnya siswa dalam mencari gagasan pokok atau ide pokok yang ada pada

sebuah cerita atau teks bacaan. Hal ini juga akhirnya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa diakhir semester pada keterampilan membaca siswa kelas IV SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang. Dari permasalahan yang timbul di SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang khususnya pada kelas IV B maka solusi yang bisa digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran dan strategi membaca yang tepat bagi siswanya. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang bersifat kooperatif atau dilakukan secara berkelompok. Kelompok dalam model pembelajaran *Think Pair Share* ini tergolong kelompok kecil karena hanya beranggotakan 2 siswa dalam setiap kelompoknya atau bisa disebut juga dengan kelompok berpasangan.

Menurut peneliti model pembelajaran *Think Pair Share* cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV B SD Negeri Bangetayu Wetan 01. Model pembelajaran ini bertujuan membuat siswa agar lebih bisa berinteraksi dengan teman-teman maupun dengan guru ketika berada didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian untuk meningkatkan kemampuan membacanya, peneliti menggunakan *Strategi Membaca dan Berpikir secara Langsung* karena strategi ini menggunakan kemampuan berkonsentrasi yang cukup tinggi untuk bisa memahami isi setiap teks bacaan yang dibaca. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu *Strategi Membaca dan Berpikir secara Langsung*, kemampuan membaca siswa akan semakin meningkat sehingga hasil belajarnya juga akan lebih meningkat atau sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dimiyati dan Mudjiono (2013:7) mengemukakan bahwa “belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”. Slameto (2003:2-4) berpendapat bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain: (1) perubahan terjadi secara sadar berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya; (2) perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara kesinambungan, tidak statis; (3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan-perubahan itu bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya; (4) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara melainkan akan bersifat tetap atau permanen; (5) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah; (6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Belajar merupakan suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi. Intruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan

dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru (Ahmad Susanto, 2013:1-2).

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus (Farida Rahim: 2008: 2). Dalam buku Farida Rahim (2008: 36) strategi membaca adalah ilmu dan kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengupayaan pencapaian tujuan akhir digunakan sebagai acuan di dalam menata kekuatan serta menutup kelemahan yang kemudian diterjemahkan menjadi program kegiatan merupakan perkiraan strategis.

Tujuan penggunaan strategi ini adalah untuk melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius. Agus Suprijono (2015:64-65) model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain. Pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran

kooperatif dengan pendekatan struktural. Pendekatan ini memberi penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif terdapat penelitian eksperimen. Berdasarkan Sugiyono (2016:107) mengemukakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan atau (*treatment*). Oleh karena itu, metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.

Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen tipe Pre- Eksperimental. Dalam desain penelitian ini ada tiga bentuk yaitu Pre- Eksperimental: *One-shot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest*, dan *Intec Group Comparison* (Sugiyono, 2016:109). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tipe *One Group Pretest-Posttest*. Tipe *One Group Pretest-Posttest* yaitu dalam *design* ini terdapat pretestt-posstest, pretest dilakukan sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan perlakuan (Sugiyono, 2016:110). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap hasil belajar = $(O_2 - O_1)$

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang yang berjumlah 37 siswa. Semua anggota populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas IV B SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang yang berjumlah 37 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampling Jenuh. Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:124). Pada penelitian ini, populasi dan sampelnya yaitu semua anggota yang berada dikelas IV B SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampling Jenuh. Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:124). Pada penelitian ini, populasi dan sampelnya yaitu semua anggota yang berada dikelas IV B SDN Bangetayu Wetan 01 Semarang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siswa kelas IV tersebut diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diberikan soal *posttest* dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *TPS*. Teknik Pengumpulan menggunakan tes. Instrumen tes yang digunakan sudah melewati uji coba perangkat tes yang berupa uji validitas, reabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data saat penelitian berupa uji normalitas awal, uji normalitas akhir, uji ketuntasan hasil belajar dan uji hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *One Paired Sampel t-test*.

Keefektifan model pembelajaran *TPS* ditentukan dengan cara melihat nilai pretes dan posttes, kemudian mengujinya dengan *One Paired Sampel t-test* untuk melihat model pembelajaran *TPS* berpengaruh atau tidaknya. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 sudah terlampaui dan nilai dari pretes ke postes mengalami peningkatan.

Data awal yang diperoleh melalui pretest nilai terendah dapat diketahui sebesar 20 dan nilai tertinggi dapat diketahui sebesar 68. Dari data tersebut dilakukan uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas awal. Uji normalitas awal (*pretest*) digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak normal sebelum diberi perlakuan. Hal ini untuk menemukan uji statistik selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah uji *liliefors* dengan ketentuan bahwa kelompok berdistribusi normal jika memenuhi kriteria $L_0 < L_{tabel}$ yang diukur pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar uji normalitas *pretest*

Kelas	L_{tabel}	L_0	Keterangan
Kelas IV B	0,14 5	0,1008	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 1, hasil perhitungan data dari nilai pretest diperoleh $L_0 = 0,1008$ dengan $n = 37$ dan taraf $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai distribusi L didapat $L_{tabel} = 0,145$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1008 < 0,145$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat

disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah diperoleh data awal yang berdistribusi normal guru melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *TPS* selama 3 hari. Pada hari terakhir guru melakukan postes, dari nilai postes tersebut dibandingkan dengan nilai pretes apakah ada pengaruh dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran *TPS*. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 nilai pretest dan posttest

Responden	Pretest	Posttest
1	52	80
2	64	88
3	44	72
4	52	84
5	48	72
6	68	92
7	64	92
8	68	92
9	56	84
10	20	60
11	68	92
12	48	76
13	52	80
14	20	60
15	20	64
16	60	88
17	40	64
18	60	88
19	56	84
20	48	76
21	44	72
22	52	84
23	40	68
24	56	84
25	48	80
26	56	84
27	68	92
28	64	88
29	40	68
30	40	68
31	44	72
32	56	84

Responden	Pretest	Posttest
33	48	76
34	44	72
35	60	84
36	52	80
37	52	80
Jumlah	1872	2924

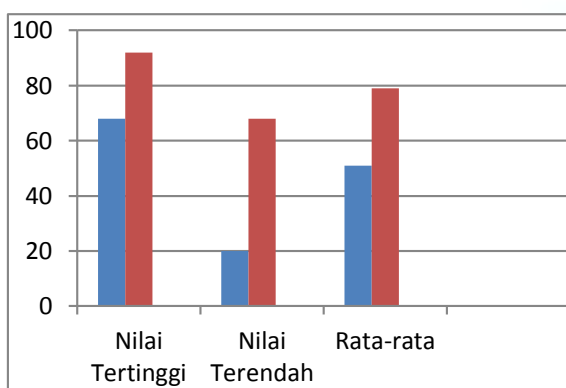
Tabel 3 Daftar uji normalitas *posttest*

Kelas	L_{tabel}	L_0	Keterangan
Kelas IV B	0,145	0,0977	Berdistribusi normal

Pada tabel 3 hasil perhitungan data dari nilai *posttest* diperoleh $L_0 = 0,0977$ dengan $n = 37$ dan taraf $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai distribusi L didapat $L_{\text{tabel}} = 0,145$. Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,0977 < 0,145$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pretest dan posttest pada subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa pada subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 50,595 dengan jumlah 37 siswa tidak tuntas atau keseluruhan jumlah siswa. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* siswa pada subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku adalah 79,027 dengan siswa yang tuntas sebanyak 30 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa. Jadi perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* yaitu selisih 28,432. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan terdapatnya peningkatan pada kemampuan membaca siswa yang pada akhirnya hasil belajar siswa juga akan meningkat, sehingga penelitian menggunakan model *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kemampuan

membaca subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV B SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang.

Kenaikan kemampuan membaca siswa subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku tersebut ditandai dengan nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari *pretest* yaitu $79,027 > 50,595$. Data *pretest* dan *posttest* tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Kemampuan Membacayang mempengaruhi hasil belajar Pretest dan Posstest

Berdasarkan Gambar 1 diperoleh nilai terendah *pretest* sebesar 20, nilai tertinggi *pretest* sebesar 68, dan rata-rata hasil belajar *pre-test* sebesar 50,595. Sedangkan nilai terendah *posttest* sebesar 68, nilai tertinggi *posttest* sebesar 92, dan rata-rata pada hasil belajar *post-test* sebesar 79,027. Dengan hasil belajar ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada kelas IV B SD Negeri Bangtayu Wetan 01 Semarang setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. Terjadi peningkatan hasil belajar pada *posttest* sebesar 28,432, dengan nilai KKM sebesar 70 pada kemampuan membaca *pretest* terdapat semua siswa

tidak tuntas. Pada kemampuan membaca *posttest* siswa yang tuntas 30 siswa dan 7 siswa tidak tuntas KKM.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t yang dilakukan untuk membandingkan hasil data *pretest* dan *posttest* serta menentukan ada atau tidaknya perbedaan sebagai akibat dari perlakuan X yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *think pair share*, maka dianalisis dengan menggunakan uji t. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap kemampuan membaca subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, kelas IV B SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang.

Kriteria pengujian H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan db = $n-1$ dengan taraf signifikan 5% dan untuk harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Setelah dilakukan analisis data hasil belajar pada nilai pengetahuan diperoleh rata-rata untuk nilai *pretest* sebesar 50,595 dan *posttest* sebesar 79,027 dengan $N = 37$. Perhitungani uji t yang diperoleh $t_{hitung} = 39$ dengan taraf signifikan 5% didapat nilai $t_{tabel} = 2,021$ karena $t_{hitung} 39 > t_{tabel} 2,021$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap kemampuan membaca subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku siswa kelas IV B SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, pengujian hipotesis, analisis data dan

pembahasan terlihat bahwa penggunaan model *think pair share* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV B SD Negeri Bangetayu Wetan 01 Semarang. Hal tersebut terlihat pada nilai *pretest* dengan rata-rata 50,595 mencapai ketuntasan 100 % atau semua siswa tidak tuntas karena nilai tertinggi pada saat *pretest* hanya diangka 68, dibandingkan dengan nilai *posttest* yang mencapai peningkatan di atas rata-rata 79,027 dengan ketuntasan 77% atau 30 siswa yang tuntas dan 23% atau 7 siswa belum tuntas. Perhitungani uji t yang diperoleh $t_{hitung} = 39$ dengan taraf signifikan 5% didapat nilai $t_{tabel} = 2,021$ karena $t_{hitung} 39 > t_{tabel} 2,021$, dari uji t yang telah didapatkan terdapat perbedaan rata-rata yang mempengaruhi antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut: (1) Guru atau peneliti yang lain diharapkan dapat menerapkan model *think pair share* dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa mendapat pengalaman baru dan bisa bertanggung jawab dengan kelompoknya; (2) Model *think pair share* dapat dipakai pada semua tema dan tidak terbatas pada satu mata pelajaran, itu semua tergantung dari kita sendiri yang mengembangkannya; dan (3) Guru atau peneliti yang lain diharapkan menjelaskan petunjuk penggunaan cara belajar menggunakan model *think pair share*, karena siswa pada awal diberi perlakuan menggunakan model *think pair share* masih kebingungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftakhul. (2013). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.